

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUE RATIO*, *NON PERFORMING FINANCING*, BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL, SERTA *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014 – 2018)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



AYOM IHYA NUSANTARA

311629460

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUE RATIO*, *NON PERFORMING FINANCING*, *BIAYA OPERASIONAL* DAN *PENDAPATAN OPERASIONAL*,
SERTA *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2018)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AYOM IHYA NUSANTARA

No Induk Mahasiswa: 311629460

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Erlina Herowati, Dra, M.Si, Ak

Penguji



Tri Ciptaningsih, SE, MM, Ak, CA

Yogyakarta, 26 Februari 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUE RATIO, NON PERFORMING FINANCING, BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL, SERTA FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2014 – 2018)

AYOM IHYA NUSANTARA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail : ayomihya16@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyse the effect of CAR, NPF, BOPO, and FDR on ROA which is one of the Profitability at Islamic Commercial Banks. This study takes samples based on banks that are still registered in the OJK in the period 2014-2018 which consists of Muamalat Syariah Bank, Victoria Syariah Bank, BRI Syariah Bank, Jabar Banten Syariah Bank, BNI Syariah Bank, Syariah Mandiri Bank, Mega Syariah Bank, Syariah Bank Bukopin, Bank Panin Dubai Syariah, and BCA Syariah Bank in 2014-2018, with the number of research samples is 50 financial statements. The results of this study indicate that CAR, NPF, FDR have no effect on ROA and only BOPO has a significant negative effect on ROA.

Keyword : CAR, NPF, BOPO, FDR, ROA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Bank sudah dipakai bahkan dipercaya untuk mengelola keuangan masyarakat dari Bank Tradisional yang menggunakan sistem pertukaran menggunakan emas sebagai alat jual beli dan tabungan. Peradaban Islam juga tidak tertinggal dalam mengikuti arus deras dunia keuangan yang juga menggunakan emas, dinar, dhirham di Baitul Maal sebagai alat jual beli dan tabungan untuk masyarakat peradaban Islam pada zaman *Khalifah*. Indonesia merupakan salah satu negara yang juga menggunakan sistem perbankan dari awal kemerdekaan dan tetap mengikuti perubahan sistem perbankan tersebut. Karena penduduk di Indonesia mayoritas beragama muslim maka setelah dunia perbankan terus mengalami perkembangan sehingga terciptanya sistem baru yaitu bank syariah untuk memberi bentuk baru dunia perbankan di Indonesia dan media bagi masyarakat umum khususnya masyarakat muslim yang menghendaki sistem perbankan berbasis syariah.

Bank syariah termasuk instansi pengelolaan keuangan yang menggunakan nilai Islam yang menghindari terjadinya *riba'* yang tertera pada pedoman masyarakat muslim yaitu *Al-Qur'an*. Jenis usaha perbankan syariah yang dijalankan yaitu jenis usaha jasa yang dikembangkan di bidang keuangan untuk masyarakat yang memilih transaksi keuangan dengan tidak menggunakan aturan bunga, akan tetapi atas dasar prinsip agama sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Perbankan berbasis syariah merupakan suatu bentuk pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Dunia perekonomian telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, maka perbankan syariah memiliki peran penting sebagai opsi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pilihan biang pembiayaan bagi hasil. Masyarakat umum juga berlaku sebagai pihak yang sangat terkait, karena mempunyai peran penting terhadap bentuk jasa yang dilaksanakan untuk memikat minat masyarakat dari setiap bank. Minat masyarakat pada bank tidak akan lepas pada suatu kondisi kesehatan bank bahkan keuangan bank itu sendiri.

Rasio keuangan bank dijadikan sebagai parameter situasi keuangan bank pada setiap periodenya yang mencakup beberapa hal seperti penghimpunan dan penyaluran dana. Faktor yang penting untuk memnolong dan memperlancar pihak pengelola bank agar mengatur strategi bisnis yang baik adalah kepercayaan dari pihak pemilik dana. Namun, jika beberapa pihak yang memiliki dana kurang mempercayai jasa bank maka daya minat masyarakat akan berkurang, hal tersebut merupakan indikasi yang kurang baik untuk pihak bank, dikarenakan dari beberapa pihak yang memiliki dana bisa mengambil kembali dananya dan memilih jasa bank yang lain.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah merupakan wujud yang berbeda dibandingkan bank konvensional karena perbedaan sistem yang menggunakan nilai-nilai Islam.

Pengertian dari bank syariah bisa dijelaskan pada UU No 21 th. 2008 mengatakan

”bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Aturan perundang-undangan tersebut dijadikan sebagai landasan hukum yang kuat untuk mengimplementasikan *dual banking system* di Indonesia. *Dual banking system* merupakan pencapaian terselenggaranya dua aturan perbankan (syariah dan konvensional) secara berdampingan yang pengoperasiannya tetap diatur di dalam aturan perundang-undangan yang sudah ditetapkan. Adanya wujud bank syariah yang muncul di peradaban bank konvensional bermaksud untuk menyediakan bentuk lain susunan perbankan bagi masyarakat muslim dan masyarakat umum yang memiliki rasa minat menggunakan system syariah ini. Masyarakat yang selama ini menikmati pelayanan perbankan dengan sistem bunga telah mengalami perubahan sejak tahun 90-an banyak masyarakat Indonesia yang telah memperoleh pelayanan jasa bank syariah yang tidak memanfaatkan aturan bunga.

Definisi Profitabilitas Bank

Laba yang diperoleh dari pelaksanaan yang telah dilakukan menjadikan gambaran kinerja sebuah instansi dalam mengoperasikan usahanya untuk profitabilitas. Profitabilitas adalah parameter yang spesifik dari performa sebuah lembaga keuangan atau bank, yang mana merupakan menjadi tujuan dari pengelola organisasi atau instansi dengan mengoptimalkan nilai dari para pemegang saham, peningkatan penggunaan dari berbagai tingkat *return*, dan mengantisipasi atau mengurangi risiko yang ada (Hasan, 2003).

Rasio profitabilitas berfungsi sebagai pedoman yang paling sah untuk mengukur hasil kegiatan operasional instansi atau organisasi, dikarenakan rasio profitabilitas digunakan sebagai instrumen pembanding terhadap beberapa sarana investasi setara atas tingkat risiko. Jika menambah tinggi nilai risiko investasi,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diekspektasikan profitabilitas menambah tinggi pula. Sasaran studi profitabilitas di suatu bank yaitu untuk menaksir tingkat kesigapan usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang berkaitan (Kuncoro, 2002).

Kinerja keuangan intansi atau organisasi dari sisi manajemen, menghendaki laba bersih sebelum pajak (*earning before tax*) yang bernilai tinggi karena jika semakin tinggi nilai laba perusahaan semakin efisien dan efektif perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pengoperasian perusahaan. Apabila EBT perusahaan diharapkan untuk meningkat maka kinerja keuangan perusahaan harus meningkat. Laba sebelum pajak adalah yang diperoleh dari kegiatan operasional sebelum dikurangi pajak.

Pemerolehan laba dijadikan sebagai indikator yang kuat atau dominan dikarenakan perolehan hasil akhir kinerja operasi usaha selalu menuju pada EBT. Karena EBT berupa nilai rupiah dan setiap perusahaan memiliki perbedaan dalam jumlah modal maka nilai EBT tidak bisa mengarah kepada kinerja laba sehingga diperlukan indikator lain, dalam penelitian ini digunakan rasio *return on asset* (ROA). Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan sebagai pengukur efektifitas instansi agar menghasilkan laba dengan mengoptimalkan pemanfaatan total aset yang dimilikinya yaitu rasio ROA. Rumus menghitung ROA yaitu :

1. *Earning Before Tax* (EBT) perhitungan dari keuntungan perusahaan yang belum dikurangi pajak (*tax*).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Menghitung keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh bank yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Secara perhitungan menggunakan rumus, maka ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} : \frac{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2002) menyatakan “*Capital Adequacy Ratio* yaitu rasio yang difungsikan sebagai pengukur kesanggupan bank konvensional maupun bank syariah untuk menjaga modal yang mencukupi dan kesanggupan bank agar mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol beberapa risiko yang dapat mempengaruhi besarnya modal bank”

Modal inti dan modal pelengkap adalah unsur utama dari modal bank. Modal yang berasal dari para pemilik bank adalah modal inti, yang berasal dari para pemegang saham yang menyeter modalnya, cadangan dan laba ditahan. Sementara modal pinjaman, pinjaman subordinasi, penyisihan penghapusan aktiva produktif, dan cadangan revaluasi aktiva tetap merupakan unsur dari modal pelengkap. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dijadikan pedoman penghitungan kebutuhan modal minimum bank dihitung yang merupakan penjumlahan ATMR aktiva administratif dan ATMR aktiva neraca. Mengalikan nilai nominal rekening administratif yang bersangkutan dengan risiko akan menghasilkan ATMR aktiva administratif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Apabila semakin besar nilai CAR dapat disimpulkan bahwa menambah baik keadaan sebuah bank (Tarmidzi Achmad, 2003). Apabila nilai CAR tinggi menandakan bank tersebut sanggup melakukan pembiayaan kegiatan bank, kondisi yang membuat laba bank tersebut akan menambahkan jumlah peran yang besar bagi profitabilitas (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

CAR bank syariah dikalkulasikan sebagai berikut :

$$\text{CAR} : \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Non Performing Financing (NPF)

Berdasarkan pendapat Imam Ghozali (2007) yang menyatakan bahwa “*Non Performing Financing* merupakan rasio yang berfungsi sebagai pengukur kesanggupan manajemen bank syariah dalam mengelola risiko kredit, yang diartikan sebagai risiko yang berkaitan dengan kemungkinan ketidakanggupan klien membayar kewajiban atau risiko yang mana debitur tidak dapat membayar hutangnya” (Imam Gozali, 2007). Kredit yang dimaksud merupakan kredit yang diserahkan terhadap pihak lain atau ketiga dan tidak pernah dimasukan kredit terhadap bank lain. Sedangkan menurut pendapat Arthesa (2009) bahwa “kredit yang memiliki kendala adalah kredit dengan indikasi kurang lancar, terdapat kecurigaan, dan macet” (Arthesa, 2009).

Apabila semakin besar nilai NPF maka dapat disimpulkan bahwa semakin menurun performa atau profitabilitas perbankan syariah tersebut. Berdasarkan pendapat Limpaphayom dan Polwitoon (2004) bahwa “meningkatnya kredit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bermasalah jika ditimbang dengan aktiva produktifnya bisa mengakibatkan peluang untuk menghasilkan pendapatan dari kredit yang diberikan dapat mengurangi keuntungan dan berpengaruh negatif pada profitabilitas bank” (Limpaphayom dan Polwitoon, 2004)

NPF dapat dikalkulasikan sebagai berikut :

$$\text{NPF} : \frac{\text{KREDIT BERMASALAH}}{\text{TOTAL KREDIT}} \times 100\%$$

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional merupakan rasio yang berfungsi sebagai pembanding antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional dan pendapatan operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi (Dendawijaya, 2009).

Apabila semakin rendah nilai BOPO maka bisa disimpulkan bahwa semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.

BOPO dapat dikalkulasikan dengan rumus :

$$\text{BOPO} : \frac{\text{BIAYA OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}} \times 100\%$$

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Berdasarkan pendapat Arthesa (2009) bahwa “*Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio yang berfungsi sebagai pengukur likuiditas suatu bank untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membayar kembali penarikan dana yang sudah dilakukan oleh deposan dengan sumber likuiditasnya yang berasal dari kredit yang diberikan, yaitu dilakukannya dengan membagi total kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga” (Arthesa, 2009).

Apabila semakin besar nilai FDR maka bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi dana yang dimasukkan ke dana pihak ketiga. Menurut Gelos (2006) menyatakan bahwa “Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka pendapatan bank (ROA) akan semakin meningkat, sehingga FDR berpengaruh positif terhadap ROA” (Gelos, 2006).

FDR suatu bank dapat dikalkulasi dengan rumus:

$$\text{FDR} : \frac{\text{PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN}}{\text{TOTAL DANA PIHAK KETIGA}} \times 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

Hubungan ROA pada bank pada rasio CAR bank

Variabel pertama yang memiliki hubungan pada rasio ROA yaitu rasio CAR yang menggambarkan tingkat jumlah seluruh aktiva bank yang berpotensi adanya risiko (kredit, surat berharga, penyertaan, dan tagihan pada bank lain) yang akan dibiayai dari modal sendiri dan mendapatkan perolehan berbagai dana dari sumber di luar bank. Investor perbankan akan tertarik perhatiannya untuk melihat kesehatan bank dengan mengukur *Capital Adequacy Ratio*.

Berdasarkan teori yang disediakan, semakin besar nilai CAR diharapkan naik kesanggupan bank dalam mendapatkan risiko dari setiap kredit atau aktiva

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

produktif yang berisiko. Apabila terdapat jumlah yang besar nilai CAR akan memiliki pengaruh yang positif atas ROA bank syariah.

H1 : CAR berpengaruh positif terhadap ROA pada bank.

Hubungan ROA pada bank pada rasio NPF bank

Variabel ke-dua yang memiliki hubungan pada rasio ROA yaitu rasio NPF yaitu rasio yang menjelaskan perhitungan perbandingan antara kredit bermasalah dan kredit yang dimiliki bank syariah. Pendapat Mabrurroh yang menyatakan bahwa “Rasio yang digunakan untuk menaksir kesanggupan bank dalam menaksir risiko kegagalan pemulangan kredit oleh debitur” (Mabrurroh, 2004).

Berdasarkan konsep yang disediakan jika terdapat jumlah yang meningkat nilai NPF, maka akan mengakibatkan tidak baik mutu dari kredit bank yang menjadikan total kredit bermasalah semakin besar. Apabila terdapat peningkatan nilai NPF akan memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA pada bank syariah.

H2 : NPF berpengaruh negatif terhadap ROA pada bank.

Hubungan ROA pada bank dengan rasio BOPO bank

Variabel ke-tiga yang memiliki hubungan pada rasio ROA yaitu rasio BOPO yang berfungsi sebagai pengukur kemampuan pengelolaan bank untuk mengontrol biaya operasional pada pendapatan operasional. Berdasarkan konsep yang disediakan, apabila terjadi penurunan nilai BOPO maka bank menjadi lebih efisien untuk meneruskan aktivitas operasinya. Namun, apabila terjadi kenaikan nilai BOPO maka dapat dipastikan terjadinya pengaruh yang negatif atas ROA bank syariah.

H3 : BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA pada bank.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hubungan ROA pada bank dengan rasio FDR bank

Variabel ke-empat yang memiliki hubungan pada rasio ROA yaitu rasio FDR yang berfungsi sebagai pengukur pada pencairan dana bank melalui pembagian jumlah kredit yang dibagikan kepada dana pihak ketiga. Apabila terjadi kenaikan nilai FDR jadi dapat mengakibatkan kenaikan dana yang dialihkan ke dana pihak ketiga. Menurut pendapat Ahmad Buyung yang menyatakan bahwa “dengan pengalihan dana pihak ketiga yang tinggi maka pendapatan bank (ROA) akan semakin meningkat baik, sehingga FDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA” (Ahmad Buyung, 2009). Sehingga terdapat perumusan hipotesis :

H4 : FDR berpengaruh positif terhadap ROA pada bank.

METODE PENELITIAN

Jenis data studi ini yang diimplementasikan yaitu data kuantitatif, yang dimana suatu data yang berbentuk numerik (angka). Studi ini mengimplementasikan data sekunder yang mana data sudah terkumpulkan dari perusahaan yang terkait dan diinformasikan kepada pihak yang membutuhkan melalui media internet.

Sumber Data

Studi ini mengambil sumber data dari tempat yang memiliki kredibilitas tinggi berupa laporan keuangan tahunan dari setiap bank umum syariah yang ditetapkan menjadi sampel penelitian diinformasikan di *website* setiap bank syariah pada periode 2014 sampai 2018.

Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode atau cara pengumpulan data yaitu menggali dan mengkaji teori yang menjelaskan secara teoritis tentang bank umum syariah melalui studi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pustaka artikel, jurnal, penelitian para ahli, dan instansi yang terkait perihal aturan dasar hukum tentang perbankan syariah. Salah satu cara pengumpulan data melalui media Internet yang dimanfaatkan masyarakat umum atau peneliti untuk menggali informasi tentang perbankan syariah.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Uji Statisk Deskriptif CAR, NPF, BOPO, FDR, dan ROA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	50	11,51	36,70	18,8648	5,66142
NPF	50	,04	4,97	2,8738	1,49568
BOPO	50	82,58	217,40	100,1284	20,89690
FDR	50	71,87	104,75	88,4400	7,23866
ROA	50	-10,77	2,63	-,0304	2,32722
Valid N (listwise)	50				

Variabel dependen ROA bernilai minimum -10.77 yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017, Nilai maksimum 2,63 yang dimiliki oleh PT. Bank Mega Syariah tahun 2016. Rata-rata ROA pada tabel 4.1 bernilai -0,0304.

Variabel CAR bernilai minimum 11,51 yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017 dan nilai maksimum 36.70 yang dimiliki oleh PT. BCA Syariah tahun 2016. Rata-rata CAR pada tabel 4.1 bernilai 18,8648.

Variabel NPF bernilai minimum 0,04 yang dimiliki oleh PT. BCA Syariah pada tahun 2017 dan nilai maksimum 4,97 yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah 2018, Rata-rata NPF pada tabel 4.1 bernilai 2,87.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel BOPO bernilai minimum 82,58 yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2014 dan nilai maksimum 217,4 yang dimiliki PT. Bank Panin Dubai Syariah 2017. Rata-rata BOPO pada tabel 4.1 bernilai 100,12%.

Variabel FDR bernilai minimum 71,87 yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2017 dan nilai maksimum 104,75 yang dimiliki PT. Bank Jabar Banten Syariah 2015. Rata-rata FDR pada tabel 4.1 bernilai 88,44%.

Normalitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31492434
	Absolute	,117
Most Extreme Differences	Positive	,113
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		,824
Asymp. Sig. (2-tailed)		,506

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.7 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,506 yang berarti lebih besar dari 0,05 sebagai nilai penentu data berdistribusi normal atau tidak. Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas tabel 4.7 menghasilkan data distribusi normal.

Multikolinearitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

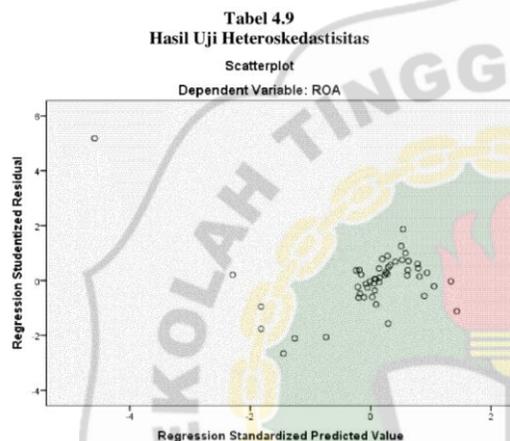
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	18,058	2,750				
CAR	,019	,220	,008	,088	,930	,607	1,649
1 NPF	-,114	,058	-,171	-1,975	,054	,606	1,649
BOPO	-3,492	,336	-,801	-10,389	,000	,760	1,316
FDR	-,381	,589	-,046	-,647	,521	,912	1,096

a. Dependent Variable: ROA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel 4.8 menghasilkan angka *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 yang dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tidak ada penyimpangan asumsi dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas.

Heteroskedastisitas



Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta adanya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Autokorelasi

Tabel 4.10

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,892 ^a	,797	,778	,32862	1,864

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

$DU < DW < (4-DU)$

$DU = 1,7214$

$DW = 1,864$

$4-DU = 2,2786$, maka $1,7214 < 1,864 < 2,2786$

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,864 yang berarti nilai DW berada diantara upper bound (du) dan (4-du), maka bisa disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif karena $DU < DW < (4-DU)$.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,797	,778	,32862

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,027	4	4,757	44,047	,000 ^b
	Residual	4,860	45	,108		
	Total	23,887	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, NPF, BOPO, CAR

Ftabel 2,58, maka $44,047 > 2,58$ dengan demikian terdapat pengaruh simultan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	18,058	2,750		6,567	,000
1	CAR	,019	,220	,008	,088	,930
	NPF	-,114	,058	-,171	-1,975	,054
	BOPO	-3,492	,336	-,801	-10,389	,000
	FDR	-,381	,589	-,046	-,647	,521

a. Dependent Variable: ROA

ttabel sebesar 2.01410, artinya H_a diterima jika nilai thitung $> 2,01410$ atau sig $<$

0,05

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persamaan Regresi

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen Return On Asset (ROA)

b_0 = konstanta

$b_1 - b_4$ = koefisien regresi variabel independe

X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 = *Non Performing Financing* (NPF)

X_3 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

X_4 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Hasil dari tabel 4.11 menghasilkan $Y = 18,058 + 0,019 X_1 - 0,114X_2 - 3,492X_3 - 0,381X_4$, Jika konstanta sebesar 18,05%; artinya jika CAR (X_1), NPF (X_2), BOPO (X_3), dan FDR(X_4) memiliki nilai 0, maka ROA (Y') bernilai 18,05%.,

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,797 atau (79,7%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (CAR, NPF, BOPO, dan FDR) terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 79,7%.

Uji F

Perumusan Hipotesis

H_0 : “Tidak ada pengaruh secara signifikan antara CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama terhadap ROA”

H_a : “Ada pengaruh secara signifikan antara CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama terhadap ROA”.

Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F Hitung & F Tabel

Menentukan Fhitung menggunakan SPSS menghasilkan 44,047 dan berdasarkan tabel 4.11 menghasilkan F tabel sebesar 2,58

Kriteria Pengujian dan Perbandingan

- Ho diterima bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$

- Ho ditolak bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

$F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($44,047 > 2,58$), maka Ho ditolak

Kesimpulan

$F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($44,047 > 2,58$), maka Ho ditolak, artinya CAR, NPF, BOPO, dan FDR memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan atas ROA.

Uji t

Perumusan Hipotesis

H_0 : Secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

H_a : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian dan Perbandingan

Ho akan diterima apabila $-t_{\text{tabel}} < t \text{ hitung} < t_{\text{tabel}}$

Ho akan ditolak apabila $-t \text{ hitung} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t \text{ hitung} > t_{\text{tabel}}$

Tabel 4.12

Hasil Uji t

Variabel	Signifikansi	t hitung	t tabel	kesimpulan
CAR	5%	0,088	-2.01410-2.01410	Ho diterima
NPF	5%	-1,975	-2.01410-2.01410	Ho diterima
BOPO	5%	-10,389	-2.01410-2.01410	Ho ditolak
FDR	5%	-0,647	-2.01410-2.01410	Ho diterima

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Beberapa analisis dan perhitungan yang sudah dilakukan dengan beberapa metode terdapat perolehan hasil dan kesimpulan yang dapat dimanfaatkan untuk studi lanjutan sebagai berikut :

Hasil uji t Parsial

1. Variabel bebas yang diperkirakan dapat mempengaruhi ROA yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang bernilai ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) $0,088 < 2.01410$ yang berarti CAR tidak memiliki pengaruh atas ROA Bank Umum Syariah
2. Variabel bebas yang diperkirakan dapat mempengaruhi ROA yaitu *Non Performing Financing* (NPF) yang bernilai ($-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$) $-1,975 < -2.0141$, yang berarti NPF tidak memiliki pengaruh atas ROA Bank Umum Syariah
3. Variabel bebas yang diperkirakan dapat mempengaruhi ROA yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang bernilai ($-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) $-10,389 < -2.01410$, yang berarti BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan atas ROA Bank Umum Syariah
4. Variabel bebas yang diperkirakan dapat mempengaruhi ROA yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai ($-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) $-0,647 < 2.01410$, yang berarti FDR tidak memiliki pengaruh atas ROA Bank Umum Syariah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji F

Uji F merupakan metode untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan antara seluruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Hasil dari uji F yaitu ditemukan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan atas ROA dengan nilai ($F_{hitung} > F_{tabel}$) $44,047 > 2,58$.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan atau keterhambatan pada studi ini sesuatu hal yang tak bisa diperkirakan bahkan dikendalikan oleh penulis ialah terdapat satu bank umum syariah yang dieliminasi dari sampel penelitian yaitu dikarenakan terdapat rasio yang menyebabkan data menjadi tidak normal karena perbedaan selisih dengan data yang lain sangat jauh. Bank umum syariah tersebut yaitu Bank Maybank Syariah yang dieliminasi dari sampel penelitian karena rasio FDR memiliki angka 424.923,53% pada tahun 2018.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis hanya bias memberi saran sebagai berikut :

- a. Bagi *stakeholder* bank syariah, jika dilihat dari tahun terdekat tahun 2017-2018 tidak terdapat keanehan dalam rasio keuangan, maka bisa diharapkan untuk stabil normal agar sistem perbankan syariah tetap berjalan dan semakin menambah kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah.
- b. Bagi akademisi atau peneliti, indikator penelitian bisa diganti atau ditambah dengan variabel yang lain yang mempengaruhi ROA atau bisa menambah variabel yang dipengaruhi selain ROA. Gunakan metode penelitian yang lengkap tapi yang mudah dimengerti dan dipelajari agar tidak menghambat proses jalannya penelitian serta menghasilkan hasil penelitian yang valid. Periode tahun bisa diperpanjang dan diperluas untuk pengambilan sampel dengan menambahkan Unit Usaha Syariah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, Arthesa dan Edia Handiman. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: Indeks
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press. Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghazali, Imam. 2007. Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing to Deposit Ratio), BOPO (Biaya Operasioanal atas Pendapatan Operasioanal) dan NPL (Non Performing Loan) Terhadap Profitabilitas Bank. *Skripsi: S1* UII Yogyakarta
- Ghozali, Imam, 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang
- Gujarati, Damodar, 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta Erlangga
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Hasibuan, H. Malayu SP. 2009. *Dasar – Dasar Perbankan, Cetakan Kesebelas*, PT.Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*, edisi revisi, cet ke-11, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Limpaphayom, Piman, dan Siraphat Polwitoon. 2004, Bank Relationship and Firm Performance: Evidence from Thailand before The Asian Financial Crisis. *Journal of Bussiness Finance and Accounting*.
- Mabruroh. 2004. Manfaat Dan Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan". *Benefit*, Vol.8, No.1, Hal: 37-51.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Libert

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nasser, Etty M dan Titik Aryati, 2000. Model Analisis CAMEL untuk Memprediksi Financial Distress pada Sektor Perbankan yang go pulic. JAAI, Volume 4, No, 2, Desember.

Tarmizi Achmad & Willyanto Kartiko Kusuno. 2003. Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagaio Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia. Media Ekonomi & Bisnis. Vo.XV. No.1. Juni 2003.

Sugiyono, 2010, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung Afabeta

Stuart, GM. Verryn. 2003. *Pengantar Hukum Perbankan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

